

Analisis Keuntungan Dalam Strategi Bisnis Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan: Perspektif Pengelola Koperasi

Ainur Oktania¹ Khairani Alawiyah Matondang² Radja Marihat Batubara³ Putri Salsabila⁴

Universitas Negeri Medan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}
Email: ainuroktania0@gmail.com¹ alawiyah@unimed.ac.id² radjamarihat12@gmail.com³ putrisalsabilaacc@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini mencoba menganalisis keuntungan sebagai fokus utama dalam strategi bisnis koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui perspektif pengelola koperasi. Jenis koperasi adalah koperasi konsumen, tujuan dari penelitian adalah untuk melihat tantangan, perubahan, perolehan keuntungan dan layanan pada koperasi. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara pada pengelola koperasi yang menjadi informan utama penelitian yaitu Bang Hafiz yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa koperasi dalam lingkungan akademik menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan adaptasi dan tanggung jawab sosial yang kuat. Koperasi di Fakultas Ekonomi dihadapkan pada tugas penting untuk mempertimbangkan keuntungan bersama dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap anggota dan konsumen.

Kata Kunci: Koperasi Konsumen, Etika dan Keuntungan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan, sebagaimana banyak institusi pendidikan lainnya, mendasari pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai strategi bisnis dan pengelolaan koperasi. Namun, yang membuat Fakultas Ekonomi unik adalah keberadaan koperasi sebagai pengganti kantin, yang artinya Fakultas Ekonomi tidak memiliki kantin yang dikelola. Oleh karena itu, koperasi menjadi satu-satunya opsi untuk menyediakan barang dagang seperti makanan, minuman dan jasa seperti layanan fotokopi. Koperasi ini terletak di dalam kampus dan tunduk pada aturan dan arahan yang diberlakukan oleh fakultas serta beradaptasi dengan perubahan kebijakan universitas. Keunikan ini menghadirkan tantangan tersendiri dalam pengelolaan koperasi. Meskipun koperasi merupakan sumber layanan yang penting bagi mahasiswa dan staf di kampus, pengelolaannya sering kali dilakukan oleh individu atau pihak yang jumlahnya terbatas. Selain itu, keberadaan koperasi di lingkungan kampus menciptakan situasi di mana perubahan dalam administrasi universitas dapat berdampak pada aturan dan peraturan yang mengatur koperasi ini. Ketidakstabilan dalam pengelolaan koperasi juga menjadi isu serius. Terutama ketika jam istirahat atau ketika terdapat acara khusus seperti Shalat dan makan siang/isoma, koperasi sering kali ditinggalkan tanpa pengawasan yang cukup dan pengelolaan sementara diberikan kepada konsumen yang sedang berbelanja tanpa jaminan bahwa barang-barang dagangan akan diperlakukan dengan sebaik-baiknya. Ada satu konsep yang sejalan dengan situasi ini bahwa saling menjaga kepercayaan dalam kerjasama akan berpengaruh besar terhadap reputasi perusahaan/usaha tersebut, baik dalam lingkup mikro maupun makro. Tentunya ini tidak akan memberikan keuntungan segera, namun ini adalah wujud investasi jangka panjang bagi seluruh elemen dalam lingkaran bisnis (Durin 2020).

Selain itu, koperasi ini beroperasi dengan beragam barang yang dipasok oleh beberapa produsen. Varietas makanan dan minuman yang ditawarkan kepada mahasiswa dan staf kampus sangat bervariasi, mencakup makanan seperti spaghetti, empek-empek, nasi ayam rica-rica, Indomie goreng, gorengan seperti risol dan bakwan, serta minuman seperti ice lemon tea dan kopi botolan. Dalam konteks tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis strategi bisnis yang diterapkan oleh koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan fokus pada pengelolaan keuntungan, tantangan yang dihadapi, dan dampak perubahan lingkungan kampus terhadap operasinya. Penelitian ini juga akan membantu dalam merencanakan langkah-langkah untuk meningkatkan layanan koperasi di masa depan dan memastikan efisiensi pengelolaan sumber daya dalam operasionalnya.

Kajian Pustaka

Manajemen Koperasi dalam Konteks Perguruan Tinggi

Manajemen koperasi dalam konteks perguruan tinggi menjadi semakin relevan karena lembaga pendidikan cenderung mencari cara untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada mahasiswa dan staf mereka. Koperasi, menjadi alternatif yang menarik untuk menghadapi tantangan ini. Dalam literatur, ditemukan bahwa manajemen koperasi di lingkungan perguruan tinggi harus mengintegrasikan elemen kewirausahaan dan keberlanjutan, dengan fokus pada memberikan nilai tambah kepada anggotanya. Manajemen modern mempunyai karakteristik sebagai *management by objectives*. Dalam manajemen ekonomi salah satu unsur penting adalah *cost-benefit analysis* (Purba et al. 2021). Koperasi dan bisnis menjadi tidak etis jika hanya mengejar keuntungan sebagai satu-satunya tujuan dengan mengabaikan segala aspek lainnya. Salah satu aspek penting adalah penyesuaian dengan perubahan kebijakan universitas. Dalam banyak kasus, pergantian petinggi universitas dapat membawa perubahan signifikan dalam aturan dan regulasi yang mengatur segala aspek. Oleh karena itu, manajemen koperasi harus memiliki keterampilan fleksibilitas yang kuat untuk mengatasi perubahan ini. Teori koperasi merupakan landasan yang penting dalam memahami prinsip-prinsip dasar yang mengatur koperasi. Koperasi didefinisikan sebagai entitas yang dimiliki dan dikelola bersama oleh anggotanya, dengan tujuan memenuhi kebutuhan bersama. Konsep ini, yang berakar dalam teori koperasi, menjadi kerangka kerja penting untuk memahami cara koperasi di perguruan tinggi mengelola keuntungan dan strategi bisnis mereka.

Dalam hal ini peran etika ekonomi dalam manajemen koperasi juga mencerminkan tanggung jawab sosial terhadap anggota dan komunitas. Etika ekonomi menekankan bahwa koperasi tidak hanya bertujuan untuk profitabilitas semata, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan anggota dan komunitas tempat mereka beroperasi. Sementara itu, strategi bisnis koperasi di dalam perguruan tinggi harus menggabungkan keuntungan dengan pemenuhan tujuan sosial dan pendidikan. Koperasi dapat menjadi alat yang kuat dalam memberikan manfaat kepada komunitas kampus, seperti memberikan layanan dengan harga terjangkau kepada mahasiswa atau memberdayakan mahasiswa sebagai bagian dari pengelolaan koperasi. Sejalan dengan penelitian ini, strategi bisnis koperasi harus dirancang dengan mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan dan kesejahteraan anggota sebagai landasan utamanya. Perguruan tinggi adalah entitas yang dinamis, dengan perubahan kebijakan, tuntutan anggota, dan perubahan lingkungan sosial yang konstan. Manajemen perubahan dan adaptasi menjadi komponen penting dalam pengelolaan koperasi di lingkungan akademik. Berbagai teori tentang manajemen perubahan, seperti teori perubahan organisasi, menjadi relevan dalam memahami bagaimana koperasi menghadapi tantangan yang berkaitan dengan perubahan dalam konteks perguruan tinggi.

Pengelolaan Keuntungan dalam Bisnis Koperasi

Pengelolaan keuntungan adalah aspek kritis dalam bisnis koperasi yang memerlukan perhatian yang serius. Koperasi sebagai entitas yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi cara mereka mengatur dan memanfaatkan keuntungan mereka. Koperasi tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga pada pemberian manfaat yang adil kepada anggotanya. Jika memaksimalkan keuntungan menjadi satu-satunya tujuan perusahaan, dengan sendirinya akan timbul keadaan yang tidak etis (Purba et al. 2021). Ini menempatkan pengelolaan keuntungan dalam posisi yang rumit. Penetapan harga dalam koperasi adalah faktor kunci dalam pengelolaan keuntungan. Dalam bisnis koperasi, penetapan harga harus mempertimbangkan keuntungan yang adil bagi anggota dan pelanggan, sambil tetap bersaing di pasar yang mungkin diisi oleh pemain lain. Keputusan terkait penetapan harga harus diambil dengan hati-hati, mempertimbangkan biaya produksi, margin keuntungan yang wajar, dan kebutuhan anggota koperasi. Setiap pelaku bisnis harus mematuhi aturan etika dengan mempertimbangkan pengetahuan manajemen dan aspek hukum guna mencapai tujuan perusahaan atau bisnis koperasi. Suatu bisnis diharapkan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan, keuntungan tersebut digunakan untuk memperluas kegiatan bisnis dan meningkatkan kekayaan perusahaan (Putrantri and Marlina 2023). Penggunaan keuntungan adalah aspek penting lainnya dalam manajemen koperasi. Keuntungan yang dihasilkan harus digunakan secara bijak untuk memajukan koperasi dan memberikan manfaat nyata kepada anggotanya. Ini mencakup investasi kembali dalam bisnis, perbaikan layanan, dan dukungan untuk pengembangan anggota.

Kembali ditekankan bahwa pengelolaan keuntungan dalam bisnis koperasi konsumen merupakan aspek kunci dalam menjaga keberlanjutan dan tujuan sosial koperasi tersebut. Terdapat dua teori yang sejalan dengan pengelolaan keuntungan dengan tetap berpegang teguh pada etika dalam penerapannya. Jika dilihat dalam sudut pandang koperasi konsumen, teori deontologi menekankan pentingnya prinsip-prinsip etis dan kewajiban moral yang harus diikuti dalam pengelolaan keuntungan. Deontologi menegaskan bahwa koperasi memiliki tanggung jawab moral terhadap anggotanya dan komunitas pengguna. Oleh karena itu, pengelolaan keuntungan harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti keadilan, kejujuran, dan kewajiban moral terhadap anggota. Koperasi harus memastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan digunakan dengan etika, termasuk dalam penyediaan layanan yang berkualitas dan pemenuhan kebutuhan anggota. Kemudian, teori utilitarianisme menitikberatkan pada konsekuensi positif yang dihasilkan oleh tindakan. Dalam konteks bisnis koperasi konsumen, utilitarianisme dapat berarti bahwa pengelolaan keuntungan harus menghasilkan dampak positif yang maksimal bagi anggota dan komunitas pengguna. Keputusan tentang alokasi keuntungan harus memaksimalkan kebahagiaan dan kepuasan anggota koperasi.

Ini mungkin mencakup peningkatan layanan, penurunan harga produk, atau manfaat sosial lainnya yang dapat diperoleh anggota dari keuntungan koperasi. Selain itu, dalam pengelolaan keuntungan koperasi konsumen, penting juga untuk memahami prinsip-prinsip bisnis koperasi, yaitu demokrasi, partisipasi, dan tanggung jawab sosial. Koperasi harus melibatkan anggota dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan keuntungan, memastikan partisipasi aktif, dan menjaga prinsip-prinsip demokrasi. Selain itu, tanggung jawab sosial dalam konteks ini mencakup dukungan terhadap komunitas dan masyarakat di sekitarnya, sehingga keuntungan tidak hanya bermanfaat bagi anggota tetapi juga bagi komunitas luas.

Dampak Perubahan Lingkungan pada Bisnis dan Manajemen

Perubahan lingkungan merupakan fenomena yang tak terhindarkan dalam dunia bisnis dan manajemen. Perubahan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, termasuk perubahan kebijakan pemerintah, perubahan teknologi, perubahan pasar, atau bahkan perubahan sosial. Dampak dari perubahan lingkungan tersebut sangat signifikan dan dapat memengaruhi strategi bisnis, pengelolaan operasional, serta keberlanjutan bisnis. Teori perubahan organisasi, terutama yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, menyatakan bahwa perubahan lingkungan dapat memicu kebutuhan untuk mengubah struktur, budaya, dan proses bisnis. Dalam teori ini, perubahan dianggap sebagai proses yang melewati tahap-tahap seperti "unfreeze", "change" dan "refreeze" di mana organisasi harus mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama perubahan. Selain itu, teori analisis lingkungan (environmental scanning) dalam manajemen bisnis menggarisbawahi pentingnya organisasi untuk memahami perubahan lingkungan secepat mungkin. Teori ini menekankan perlunya pengumpulan informasi tentang perubahan lingkungan yang dapat memengaruhi keputusan bisnis. Analisis lingkungan membantu organisasi untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis mereka. Selanjutnya, teori manajemen resiko juga relevan dalam konteks perubahan lingkungan. Manajemen resiko membantu organisasi untuk merencanakan tindakan untuk menghadapi ketidakpastian yang mungkin muncul akibat perubahan lingkungan. Hal ini mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan risiko-risiko yang dapat timbul akibat perubahan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian yang berlokasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Lokasi tersebut dipilih karena peneliti yang juga merupakan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, memiliki pengalaman sebagai konsumen tetap koperasi. Pengalaman ini memungkinkan peneliti untuk memiliki wawasan yang lebih dalam tentang aktivitas dan kebutuhan pengguna koperasi. Selain sumber primer yang berasal dari wawancara langsung, penelitian ini juga menggunakan sumber sekunder berupa jurnal-jurnal yang mendukung topik penelitian. Wawancara dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan pengelola koperasi yang menjadi informan utama penelitian yaitu Bang Hafiz. Alat bantu dan sebagai bukti wawancara dilakukan menggunakan voice recorder untuk memastikan ketelitian dalam mencatat setiap jawaban.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Etika dipahami sebagai seperangkat prinsip yang mengatur hidup manusia (a code or set of principles which people live) (Syahrizal 2018). Jika dikaitkan dengan tujuan keuntungan dalam perspektif etika, Adam Smith dalam karyanya yang berjudul *The Wealth of Nations* mengungkapkan pandangan bahwa individu yang bertindak berdasarkan kepentingan ekonomi pribadi, yaitu mengejar laba sendiri, akan secara tidak langsung ikut berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu kutipan terkenalnya adalah: "It is not from the benevolence of the butcher, the brewer, or the baker that we expect our dinner, but from their regard to their own interest". Artinya, etika ekonomi menegaskan bahwa meskipun mencari keuntungan adalah hal yang wajar, bisnis juga harus menjalankan aktivitasnya dengan cara yang adil, jujur, dan bertanggung jawab. Jenis koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan umumnya dikategorikan sebagai koperasi konsumen karena berfokus pada memenuhi kebutuhan konsumen dalam hal ini yang dimaksud adalah mahasiswa/i. Dalam UUD nomor 25 tahun 1992, koperasi konsumen adalah koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatan jual beli

menjual barang konsumsi (Priliandani, Juniariani, and Mariyatni 2018). Setelah melalui beberapa tahapan dalam penelitian, selanjutnya akan dieksplorasi temuan-temuan yang ditemukan mengenai manajemen koperasi di lingkungan perguruan tinggi yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan fokus pada keuntungan sebagai tujuan bisnis koperasi.

Tantangan Dalam Menjalankan Koperasi

Dalam upaya untuk menjalankan operasional koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan menghadapi tantangan kritis yang memerlukan perhatian serius. “ Kalau ramai dan Abang sendiri sudah pasti tidak terpantau dan terkontrol.” ungkap Bang Hafiz yang merupakan pengelola koperasi. Sehingga, tantangan utama yang dihadapi adalah ketika kepadatan pembeli meningkat secara signifikan, mengakibatkan operasional koperasi menjadi kurang terpantau dan efisien. Hal ini disebabkan oleh kekurangan staf pengelola koperasi. Situasi ini menciptakan kondisi di mana koperasi menjadi pusat utama bagi mahasiswa dan staf untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan akan makanan ringan dan jasa fotokopi. Anggota memegang peranan penting dan fokus pada koperasi, dan jumlah anggota dapat memberikan peluang yang besar bagi perkembangan koperasi (Khairani and Marwan 2022). Semakin banyak jumlah anggota, maka perolehan modal koperasi akan semakin meningkat (Indarwati and Cipta 2021). Teori ekonomi bisnis dan etika ekonomi memberikan pandangan yang relevan dalam mengatasi tantangan ini. Dalam perspektif ekonomi bisnis, koperasi memiliki tujuan bisnis untuk mencapai keuntungan yang diperlukan guna menjaga kelangsungan operasional dan memberikan manfaat kepada anggotanya. Namun, situasi ketika staf pengelola terbatas dan koperasi menjadi tidak terpantau dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis ini. Teori ekonomi bisnis menekankan bahwa efisiensi operasional adalah kunci untuk mencapai keuntungan yang optimal, dan situasi di mana koperasi kekurangan staf dapat menghambat efisiensi ini.

Dari sudut pandang etika ekonomi, pengelolaan yang tidak efisien dan kurangnya pengawasan terhadap operasional koperasi dapat dianggap sebagai masalah etika. Koperasi memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan yang baik kepada anggota dan pengunjung, dan kurangnya pengawasan dan pengelolaan yang efisien dapat mengakibatkan ketidakpuasan anggota dan pembeli, serta dapat memengaruhi citra etis koperasi. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu diterapkan solusi yang berfokus pada efisiensi operasional dan manajemen yang lebih baik. Implementasi teori-teori manajemen dan prinsip etika bisnis dalam pengelolaan koperasi dapat membantu mengatasi masalah ini. Dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memastikan pengawasan yang baik, koperasi dapat mencapai tujuan keuntungan mereka secara etis dan efisien dalam lingkungan akademik yang unik ini. Tindakan ini akan memastikan bahwa koperasi tetap menjadi sumber layanan yang berkualitas dan beretika bagi komunitas kampus.

Pengelolaan Keuntungan Sebagai Tujuan Koperasi

Para ahli ekonomi memberikan teori bahwa persaingan perusahaan sempurna harus menggunakan teknik efisiensi dalam proses produksi, pada tingkat output dalam produksi akan menjadi titik dimana biaya marginal sama dengan biaya pendapatan ($\text{Marginal Revenue} = \text{MR}$) (Muhamad and Widiyanti 2022). Untuk mencapai hasil yang optimal, perusahaan-perusahaan mengimbangi hasil margin dengan biaya margin. Kemudian, laba adalah selisih antara pendapatan total dan biaya total. Laba maksimal dicapai saat biaya tambahan sama dengan pendapatan tambahan ($\text{MC}=\text{MR}$). Jadi, jika Anda ingin mengoptimalkan laba, Anda harus memproduksi lebih barang ketika MR lebih besar dari MC. Ketika MC (Biaya Tambahan)

= MR (Pendapatan Tambahan), peningkatan produksi satu unit tambahan akan mengakibatkan kerugian ekstra, karena MC melebihi MR. Berdasarkan jawaban dari hasil wawancara terkait pengelolaan keuntungan sebagai tujuan, maka koperasi Fakultas Ekonomi masih perlu mengembangkan pemahaman tentang pengelolaan keuntungan dalam konteks koperasi. Dalam pengelolaan keuntungan, koperasi ini memiliki kebijakan yang menekankan pengumpulan, penyeteroran, dan pengaturan keuntungan oleh pemilik. Pernyataan itu didukung kembali oleh Bang Hafiz yang mengungkapkan bahwa "keuntungan yang didapat pada koperasi diatur oleh pemilik". Prinsip-prinsip ini sejalan dengan prinsip koperasi yang berfokus pada pemberdayaan anggota dan pemanfaatan bersama. Pada saat yang sama, pengelola koperasi juga memiliki peran ganda, yang mencakup pengelolaan koperasi dan tanggung jawab lain di luar koperasi.

Dalam konteks etika ekonomi, pengelolaan keuntungan harus memperhatikan aspek keadilan dan transparansi. Konsep etika ekonomi menekankan pentingnya pengelolaan yang adil, di mana keuntungan harus diperlakukan dengan adil dan sejalan dengan kontrak dan perjanjian anggota koperasi. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan keuntungan juga menjadi prinsip etika ekonomi yang penting, sehingga anggota koperasi memiliki visibilitas yang jelas terhadap bagaimana keuntungan mereka dikelola. Bisnis yang baik bukan hanya yang menguntungkan, tetapi bisnis yang baik adalah selain bisnis tersebut menguntungkan juga perlu memperhatikan nilai moral. Perilaku yang baik, juga dalam konteks bisnis, merupakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral (Butarbutar 2019). Berdasarkan teori etika ekonomi, pengelolaan keuntungan dalam koperasi harus memperhitungkan aspek-aspek moral dan sosial dalam keputusan yang diambil. Koperasi sebagai entitas ekonomi yang juga berfungsi secara sosial harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika, termasuk keadilan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, dalam konteks penambahan karyawan atau staf, keputusan tersebut harus dievaluasi berdasarkan aspek etika, terutama dalam memastikan bahwa keuntungan dikelola secara adil dan sesuai dengan kepentingan anggota.

Perubahan Mempengaruhi Cara Koperasi Mengelola Keuntungan

Berbisnis dalam era globalisasi tentunya memiliki banyak terobosan yang hadir dalam peluang, tantangan, ancaman dan kelebihan dalam perjalanannya. Era (Muslim 2017). Dalam menjawab pertanyaan tentang bagaimana perubahan lingkungan fakultas mempengaruhi cara koperasi mengelola pendapatan, ditemukan bahwa pengelolaan koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sangat dipengaruhi oleh perubahan dalam kebijakan dan teknologi. Tantangan utama dalam mengelola keuntungan koperasi ini adalah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebijakan yang berubah-ubah di lingkungan kampus. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah peran teknologi dalam pengelolaan koperasi. Perubahan dari tugas-tugas manual menjadi lebih digital telah mengubah cara mahasiswa/i mengerjakan tugas mereka. Seiring dengan penggunaan alat-alat digital, kebutuhan akan layanan fotokopi manual secara signifikan menurun. Hal ini sejalan dengan pemahaman etika ekonomi, di mana efisiensi dan kemudahan bagi konsumen menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan.

Namun, dari perspektif pengelola koperasi, perubahan ini berdampak pada penurunan penggunaan mesin fotokopi, yang pada gilirannya mempengaruhi pendapatan koperasi. Terutama jika merujuk pada teori ekonomi, tujuan utama dari bisnis atau koperasi adalah memaksimalkan keuntungan. Dalam hal ini, perubahan teknologi telah memicu tantangan dalam mencapai tujuan bisnis ini. Selain teknologi, kebijakan dan peraturan yang berubah juga memainkan peran penting dalam pengelolaan koperasi. Pergantian petinggi universitas dan perubahan kebijakan dapat memengaruhi cara koperasi beroperasi. Ini menggarisbawahi

pentingnya etika ekonomi dalam konteks perubahan kebijakan, di mana keputusan harus mempertimbangkan manfaat dan kesejahteraan bersama.

Layanan Untuk Meningkatkan Keuntungan di Masa Depan

Salah satu cara agar koperasi dapat unggul dari badan usaha yang lain adalah memberikan pelayanan yang berkualitas dan bermutu, yang memenuhi tingkat kepentingan anggota. Kualitas (Sinaga and Kusumantoro 2015). Peningkatan layanan koperasi di masa depan merupakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan kepuasan anggota. Sayangnya terdapat beberapa keluhan yang dirasakan terutama pada pemerataan fasilitas. Untuk mengatasi hal tersebut dalam usahanya untuk meningkatkan layanan, koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan berharap mendapatkan pemerataan akses dan peningkatan kualitas layanan. Langkah-langkah konkret yang diambil termasuk pemasangan AC di koperasi untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Seiring dengan itu, upaya membersihkan area koperasi juga dilakukan, menekankan bahwa koperasi adalah bagian integral dari Fakultas Ekonomi, bukan entitas yang beroperasi secara terpisah. Pengalaman ini menyoroti konsep etika ekonomi yang mengedepankan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan bisnis. Dalam teori etika ekonomi, terdapat argumen bahwa bisnis, termasuk koperasi, tidak hanya harus fokus pada profitabilitas semata, tetapi juga pada tanggung jawab sosial mereka terhadap anggota, pelanggan, dan komunitas tempat bisnis tersebut beroperasi. Upaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan bersih untuk pelanggan koperasi adalah contoh dari tanggung jawab sosial ini.

Selain itu, pengalaman Fakultas Ekonomi menunjukkan bagaimana perubahan dalam lingkungan kampus juga dapat memengaruhi keputusan strategis koperasi. Sebagai contoh, Fakultas Ekonomi dulunya memiliki kantin di dalam gedung, tetapi karena kendala seperti asap, sampah, dan gangguan suara membuatnya tidak berlanjut. Ini menunjukkan pentingnya adaptasi dan reaksi terhadap perubahan lingkungan. Untuk meningkatkan layanan, penting bagi koperasi untuk memahami kebutuhan dan preferensi anggota mereka serta untuk tetap beradaptasi dengan perubahan-perubahan di lingkungan kampus. Dalam konteks etika ekonomi, ini mencerminkan tanggung jawab koperasi untuk tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga untuk memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan anggota dan komunitas universitas secara umum. Dengan pendekatan yang berpusat pada etika ekonomi, koperasi dapat menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga mengenai manajemen koperasi dalam konteks perguruan tinggi, khususnya koperasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dari hasil wawancara dengan pengelola koperasi, Bang Hafiz, serta analisis data yang dilakukan, sejumlah temuan penting muncul: Koperasi dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk perubahan kebijakan kampus yang memengaruhi operasional koperasi, serta fluktuasi kebutuhan dan preferensi pengguna. Upaya pengelola koperasi untuk mengatasi tantangan ini menunjukkan komitmen mereka dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Koperasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan secara kritis mempertimbangkan keuntungan sebagai tujuan bisnis mereka, namun juga memiliki kesadaran yang kuat akan tanggung jawab sosial terhadap anggota dan komunitas kampus. Pengelolaan koperasi yang sejalan dengan etika ekonomi mewujudkan keseimbangan yang sehat antara profitabilitas dan pelayanan masyarakat.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, koperasi di lingkungan perguruan tinggi perlu mengembangkan strategi adaptasi yang lebih tanggap terhadap perubahan. Ini mencakup pemahaman yang lebih baik tentang perubahan kebijakan kampus dan perubahan preferensi pengguna, sehingga koperasi dapat tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dan staf. Kedua, peningkatan kesadaran anggota koperasi sangat penting. Anggota koperasi harus dilibatkan lebih aktif dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan koperasi. Dengan cara ini, tanggung jawab sosial koperasi dapat terpenuhi dengan lebih baik, dan anggota merasa memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan koperasi. Terakhir, penting untuk terus menerapkan prinsip-prinsip etika ekonomi dalam pengambilan keputusan. Koperasi harus mengutamakan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan bisnis, sehingga tidak hanya mencapai keuntungan tetapi juga memberikan dampak positif pada komunitas kampus. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, koperasi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dapat terus memperbaiki pengelolaan mereka dan memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota dan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, Bosman. 2019. "Peranan Etika Dalam Bisnis." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1(1): 187-95.
- Durin, Ramzi. 2020. "Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis." *Jurnal Valuta* 6(1): 32-40.
- Indarwati, Emi, And Wayang Cipta. 2021. "Pengaruh Jumlah Anggota Dan Volume Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(2): 270-75.
- Khairani, Gita Viona, And Marwan. 2022. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Dan Manfaat Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada Ksp-Pri Harapan Baru Kota Sawahlunto." *Jurnal Salingka Nagari* 01(2): 430-39.
- Muhamad, And Emma Widianti. 2022. "Penentuan Tujuan Perusahaan Dalam Perspektif Islam." *Ibse Sharia Economic Journal* 10(10): 1-6.
- Muslim, Mohammad. 2017. "Urgensi Etika Bisnis Diera Globalisasi." In *Ibn*, , 1-11. [Http://Www.Albayan.Ae](http://Www.Albayan.Ae).
- Prihandani, Ni Made Intan, Ni Made Rai Juniariani, And Ni Putu Sri Mariyatni. 2018. "Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 3(1): 141-78.
- Purba, Bonaraja Et Al. 2021. *Etika Ekonomi*. Ed. Janner Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putrantri, Ellyn Citra, And Marlina. 2023. "Pengaruh Prinsip Etika Bisnis Terhadap Peningkatan Perekonomian Pedagang Kaki Lima Di Wilayah Kota Blitar." *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi* 8(1): 136-49.
- Sinaga, Astri Ocktora, And Kusumantoro. 2015. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemampuan Manajerial Pengurus, Motivasi Anggota Dan Citra Koperasi Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Wahana Artha Nugraha." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* X(1): 1-15
- Syahrizal, Ahmad. 2018. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Aktualita* 9(1): 101-16.